

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan.

Rendahnya tingkat pendidikan dapat disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi kemampuan, kesiapan, sikap, minat, dan inteligensi. Faktor yang berasal dari luar diri siswa adalah guru, prasarana, dan lingkungan. Faktor-faktor inilah yang dapat menyebabkan hasil belajar yang rendah pada siswa.

Rendahnya hasil belajar bisa diakibatkan oleh strategi pembelajaran yang kurang menarik sehingga siswa lebih dahulu merasa jauh sebelum mempelajarinya. Salah satu indikator hasil belajar rendah adalah apabila siswa tidak mencapai KKM bidang studi yang sudah ditentukan. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru biologi umumnya berupa metode konvensional seperti ceramah, diskusi, dan Tanya jawab. Guru pada umumnya mendominasi kegiatan belajar mengajar di kelas dan menjadi satu-satunya sumber informasi sehingga kegiatan pembelajaran hanya mengutamakan aspek kognitif tanpa memperhatikan aspek afektif dan psikomotorik. Akibatnya, banyak siswa yang memiliki hasil belajar rendah, yakni tidak mendapatkan KKM yang memuaskan, rata-rata dibawah 70 (Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMA Negeri 1 Panyabungan).

Seorang guru dapat menggunakan strategi pembelajaran yang berkembang saat ini. Salah satunya strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*). Strategi PQ4R merupakan salah satu dari strategi –strategi elaborasi (*Elaboration Strategies*). Elaborasi merupakan proses penambahan rincian sehingga informasi baru akan menjadi lebih bermakna, oleh karena itu membuat pengkodean lebih mudah dan lebih memberikan kepastian. Strategi elaborasi membantu pemindahan informasi baru dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang dengan menciptakan gabungan dan hubungan antara informasi baru dengan apa yang telah diketahui. Strategi PQ4R pertama sekali ditemukan oleh Thomas dan Robinson pada tahun 1972.

Strategi ini didasarkan pada Strategi PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) dan SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*). PQ4R merupakan singkatan dari *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*. Strategi PQ4R adalah strategi belajar yang pada hakikatnya merujuk kepada perilaku dan proses-proses pikiran yang digunakan siswa yang mempengaruhi apa yang dipelajarinya, termasuk ingatan dan proses metakognitif. Melalui strategi ini diharapkan siswa akan memahami materi, menghafal informasi dan berkonsentrasi lebih lama sehingga siswa akan mampu mengkritik, memahami, mengemukakan pendapat dan pandangannya terhadap materi yang dibahas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dalam jurnal (Yoyok Budiono) dapat ditarik kesimpulan mengenai penggunaan strategi PQ4R pada pembelajaran membaca di kelas XI Bahasa SMA Negeri 8 Malang. Penggunaan strategi PQ4R pada pembelajaran membaca berjalan baik dan sistematis. Siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dari hasil rata-rata nilai siswa menunjukkan bahwa nilai siswa pada penelitian kedua mengalami kenaikan menjadi 80,87 dari penelitian pertama yaitu 62,65. Meskipun strategi PQ4R dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran membaca, metode ini juga memiliki kekurangan yaitu pada tahap preview. Pada tahap ini siswa

membaca sekilas bacaan. Beberapa siswa mengalami kesulitan karena tidak mengetahui arti dari kata-kata sulit yang mereka temui.

Pada keterampilan membaca untuk menemukan gagasan utama dalam paragraf menggunakan strategi PQ4R dilakukan dilakukan dalam II siklus dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga siswa dapat menentukan gagasan utama dalam suatu paragraf . Pada siklus I kemampuan siswa menemukan gagasan utama dalam paragraf menggunakan strategi PQ4R nilai rata-rata adalah 70,34 nilai siswa yang terendah 20 sebanyak 2 siswa atau 6,9 %, dan nilai yang tertinggi adalah 100 sebanyak 4 siswa atau 13,3% . Peningkatan yang terjadi dari proses pembelajaran menemukan gagasan utama dalam paragraf menggunakan strategi PQ4R adalah 9,8%. Pada siklus II hasil nilai rata-rata adalah 84. Sudah tidak ada lagi siswa yang mendapat nilai 20. Nilai terendah adalah 60 sebanyak 2 siswa atau 6,6% dan nilai tertinggi adalah 100 sebanyak 5 atau 26,6%. Peningkatan hasil belajar sebesar 13,66%. Hasil belajar yang meningkat tentunya disebabkan oleh proses belajar yang semakin efektif, pemilihan strategi belajar yang tepat, dan kinerja guru yang semakin meningkat.

Materi sistem ekskresi pada manusia merupakan salah satu materi yang dibahas di SMA kelas XI dan merupakan materi yang mempunyai konsep yang luas. Karena penggunaan strategi belajar yang tepat memiliki kaitan yang erat terhadap keberhasilan belajar dan kemampuan berpikir siswa, maka pada kesempatan kali ini penulis akan mengadakan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Penggunaan Strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Pada Materi Sistem Ekskresi Pada Manusia di Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Panyabungan Tahun Pembelajaran 2013/2014**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Strategi belajar yang digunakan guru belum tepat.
2. Hasil belajar belum memuaskan.
3. Kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa masih rendah.
4. Siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.
5. Kemampuan memecahkan masalah masih rendah.
6. Guru kurang merencanakan pembelajaran dengan baik.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Strategi belajar yang digunakan dalam penelitian adalah strategi PQ4R
2. Subjek penelitian ini adalah siswa di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Panyabungan.
3. Data yang akan diambil adalah data hasil belajar yang diukur dengan tes pilihan berganda dengan lima pilihan jawaban sebanyak 30 butir soal (C1-C5) dan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa yang diukur dengan esai tes sebanyak 10 butir soal (C4-C6).
4. Materi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah tentang sistem ekskresi pada manusia.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Mengetahui hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan strategi belajar PQ4R pada materi sistem ekskresi pada manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Panyabungan?

2. Mengetahui kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa yang diajarkan menggunakan strategi belajar PQ4R pada materi sistem ekskresi pada manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Panyabungan?
3. Mengetahui apakah ada pengaruh hasil belajar dan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa yang diajarkan menggunakan strategi belajar PQ4R pada materi sistem ekskresi pada manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Panyabungan?

3.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan strategi belajar PQ4R pada materi sistem ekskresi pada manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Panyabungan.
2. Untuk mengetahui kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa yang diajarkan menggunakan strategi belajar PQ4R pada materi sistem ekskresi pada manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Panyabungan.
3. Untuk mengetahui ada pengaruh hasil belajar dan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa yang diajarkan menggunakan strategi belajar PQ4R pada materi sistem ekskresi pada manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Panyabungan.

3.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diterapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam proses belajar mengajar biologi didalam kelas.
2. Sebagai bahan informasi bagi pengelola dan guru-guru biologi dalam merencanakan pembelajaran biologi khususnya pada materi sistem ekskresi pada manusia.

3. Sebagai bahan rujukan untuk penelitian lanjutan
4. Sebagai bahan masukan kepada guru dalam menentukan strategi pengajaran yang efektif dan efisien guna meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.
5. Dengan strategi PQ4R dalam pembelajaran biologi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
6. Sebagai acuan dan bakal untuk menjadi guru yang professional dalam bidang pendidikan dengan menguasai berbagai pendekatan yang tepat dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dengan proses pembelajaran yang variatif dan menyenangkan.